

LAMPIRAN

Lampiran I

Layak Etik

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE POLTEKKES TANJUNGPINANG

KETERANGAN LAYAK ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION "ETHICAL EXEMPTION"

No.142/KEPK-TJK/VI/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Naura Zhafira
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Tanjung Karang
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumur Batu Kota Bandar Lampung Tahun 2021"

"Relationship between Physical Environmental Conditions and Incidence of Pulmonary Tuberculosis in the Work Area of the Sumur Batu Community Health Center, Bandar Lampung City, in 2021"

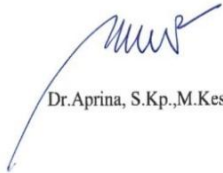
Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 14 Juni 2021 sampai dengan tanggal 14 Juni 2022.

This declaration of ethics applies during the period June 14, 2021 until June 14, 2022.

June 14, 2021
Professor and Chairperson,



Dr. Aprina, S.Kp., M.Kes

Lampiran II
Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANGKARANG

Jalan Soekarno - Hatta No. 6 Bandar Lampung

Telp : 0721 - 783 852 Faksimile : 0721 - 773 918

Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id> E-mail : direktorat@poltekkes-tjk.c.id



15 Maret 2021

Nomor : PP.03. 01 / I. 1 / 1971 / 2021
Lampiran : Eks
Hal : Izin Penelitian

Yang terhormat:

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandar Lampung

Di -

Tempat

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Skripsi bagi mahasiswa Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjung Karang Tahun Akademik 2020/2021, maka kami mengharapkan dapat diberikan izin kepada mahasiswa kami untuk dapat melakukan penelitian di Institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa yang akan melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

NAMA	JUDUL PENELITIAN	TEMPAT PENELITIAN
Naura Zhafira NIM: 1713351022	Hubungan kondisi lingkungan fisik rumah dengan kejadian tuberkulosis paru di wilayah kerja puskesmas sumur batu kota bandar lampung tahun 2021	Puskesmas Sumur Batu

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



WARJIDIN ALIYANTO, SKM, M.Kes
NIP. 196401281985021001

Tembusan :

1. Ka. Jurusan Kesehatan Lingkungan
2. Ka. Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung
3. Ka. UPT PKM Sumur Batu

Lampiran III
Surat Keterangan Penelitian Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu



PEMERINTAH KOTA BANDARLAMPUNG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Dr. Susilo Nomor 2 Bandar Lampung, Telepon (0721) 476362
Faksimile (0721) 476362 Website: www.dpmptsp.bandarlampungkota.go.id
Pos-el: sekretariat@dpmptsp.bandarlampungkota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN (SKP)
Nomor :1871/070/00234/SKP/III.16/IV/2021

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian dan Rekomendasi dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Bandar Lampung Nomor 070/038/IV.05/2021 Tanggal 06 APRIL 2021, yang bertandatangan dibawah ini Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandar Lampung memberikan Surat Keterangan Penelitian (SKP) kepada :

1. Nama : NAURA ZHAFIRA
2. Alamat : DUDUN III 002/003 KEL./DESA PENIANGAN KEC. MARGA SEKAMPUNG KAB/KOTA LAMPUNG TIMUR PROV. LAMPUNG
3. Judul Penelitian : HUBUNGAN KONDISI LINGKUNGAN FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUMUR BATU KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2021
4. Tujuan Penelitian : UNTUK MENGETAHUI HUBUNGAN KONDISI LINGKUNGAN FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUMUR BATU KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2021
5. Lokasi Penelitian : PADA PUSKESMAS SUMUR BATU KOTA BANDAR LAMPUNG
6. Tanggal dan/atau lamanya penelitian : 30 MARET 2021
7. Bidang Penelitian : KESEHATAN LINGKUNGAN
8. Status Penelitian : -
9. Nama Penanggung Jawab : WARIJIDIN ALIYANTO, SKM., M.Kes. atau Koordinator
10. Anggota Penelitian : NAURA ZHAFIRA
11. Nama Badan Hukum, Lembaga dan Organisasi : POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintah.
2. Setelah Penelitian selesai, agar menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik (BAKESBANGPOL) Kota Bandar Lampung.
3. Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di : Bandarlampung
pada tanggal : 14 April 2021

Kepala Dinas,



Drs. A. Fachruddin, M.M.
NIP 19670205 198712 1 002

Tembusan:

1. BAKESBANGPOL Kota Bandar
2. Bapeda Kota Bandar Lampung
3. Pertiaga

Lampiran IV
Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung



PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
DINAS KESEHATAN

Jl. Way Pengubuan No. 3 Pahoman Bandar Lampung Telp: (0721) - 472003

Bandar Lampung, 20 April 2021

Nomor : 070/ 069 /III.02/V/04/2021
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth;
Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes
Tanjungkarang
Di-
BANDAR LAMPUNG

Sehubungan dengan surat saudara nomor : PP.03.01/1.1/1471/2021 tanggal 19 April 2021 perihal Permohonan Izin Penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi bagi Mahasiswa Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Tahun Akademik 2020/2021, atas nama saudara **NAURA ZHAFIRA** NIM.1713351022, judul Skripsi "*Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumur Batu Kota Bandar Lampung Tahun 2021*".

Perlu kami Informasikan beberapa hal sbb :

- a. Izin Pengambilan data digunakan semata-mata hanya untuk kepentingan Akademik/Studi dan tidak akan dipublikasikan tanpa izin tertulis dari Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.
- b. Dikarenakan Kondisi saat ini masih memasuki tatanan kebiasaan baru dalam rangka **pencegahan covid-19**, maka kegiatan pengambilan data mahasiswa diwajibkan menggunakan protokol kesehatan (menggunakan masker, mencuci tangan, menggunakan Face Shield, menjaga jarak, membawa handsanitizer dan tidak berkerumun).
- c. Pengambilan data di Wilayah Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung mengacu kepada peraturan Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.
- d. Kegiatan Pengambilan data dilaksanakan selama 2 (dua) bulan sejak tanggal ditetapkan.
- e. Setelah menyelesaikan kegiatan tersebut, mahasiswa diwajibkan menyampaikan laporan hasil kegiatannya kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA BANDAR LAMPUNG
Sekretaris


DESTI MEGA PUTRI, SP, MT
Nip. 19691202 199503 2 002

Tembusan : Disampaikan Kepada Yth,

1. Sdr. Kabid. Pelayanan Kesehatan
2. Sdr. Kabid. Kesehatan Masyarakat
3. Sdr. Kabid. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
4. Sdr. Kepala Puskesmas Sumur Batu
5. Sdr. Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
6. Sdr. Dosen Pembimbing
7. Mahasiswa Yang bersangkutan

Lampiran V
Surat Izin Melaksanakan Penelitian Puskesmas Sumur Batu



PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS SUMUR BATU

Jalan Cut Mutia No. 11 Gulak Galik Telp. 085103773222

SURAT KETERANGAN

Nomor : 440/36 /III/02/IV/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : drg. Santi Sundari, M.Kes
NIP : 19790614 200604 2 010
Jabatan : Kepala Puskesmas Sumur Batu

Telah memberikan izin kepada :

Nama : Naura Zhafira
RPL : 1713351022
Program Studi : Kesehatan Lingkungan

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG

Untuk melaksanakan penelitian di Puskesmas Sumur Batu dengan topik Penelitian
“HUBUNGAN KONDISI LINGKUNGAN FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN
TUBERKOLOSIS PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUMUR BATU KOTA
BANDAR LAMPUNG TAHUN 2021” mulai tanggal 16 April 2021 sampai dengan selesai.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya, terima kasih.

Bandar Lampung, 19 April 2021

Kepala UPT Puskesmas Sumur Batu

drg. Santi Sundari, M. Kes

NIP. 19790614 200604 2 010

Lampiran VI
Surat Keterangan Selesai Penelitian Puskesmas Sumur Batu



PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
DINAS KESEHATAN
UPT. PUSKESMAS SUMUR BATU
Jalan Cut Mutia No 11 Gulak Galik Telp. 085103773222
BANDAR LAMPUNG

Nomor : 440/ 62 /III.02/V/2021

Lamp : -

Hal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Kepada Yth,
Politeknik Kesehatan Tanjung Karang
di
Bandar Lampung

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : drg. Santi Sundari, M.Kes
Pangkat : Pembina / IV A
Jabatan : Kepala UPT Puskesmas Sumur Batu

Menyatakan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Naura Zhafira
NPM : 1713351022
Prodi : Kesehatan Lingkungan
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG

Yang bersangkutan benar telah menyelesaikan penelitian di Puskesmas Sumur Batu Bandar Lampung dengan judul “ Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberkolosi Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Sumur Batu Kota Bandar Lampung” .
Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 24 Mei 2021
Kepala UPT Puskesmas Sumur Batu

drg. Santi Sundari, M.Kes
NIP. 19790614 200604 2 010

Lampiran VII



PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 1077/MENKES/PER/V/2011

TENTANG

PEDOMAN PENYEHATAN UDARA DALAM RUANG RUMAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa kualitas udara yang buruk dalam ruang rumah dapat menimbulkan gangguan kesehatan, sehingga perlu upaya penanggulangan secara tepat dan berkesinambungan oleh semua pihak;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Menteri Kesehatan tentang Pedoman Penyehatan Udara Dalam Ruang Rumah;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4347);

2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);

4. Undang-Undang ...



- 6 -

BAB III UPAYA PENYEHATAN

Upaya penyehatan udara dalam ruang rumah meliputi upaya penyehatan terhadap sumber pencemar fisik, kimia, dan biologi.

A. Sumber pencemar Fisik

Upaya penyehatan terhadap sumber pencemar fisik yang terdiri dari suhu, pencahayaan, kelembaban, laju ventilasi, PM_{2.5}, PM₁₀. Kualitas udara yang tidak memenuhi persyaratan fisik akibat faktor risiko dapat menimbulkan dampak kesehatan dan perlu dilakukan upaya penyehatan.

1. Suhu

a. Dampak

Suhu dalam ruang rumah yang terlalu rendah dapat menyebabkan gangguan kesehatan hingga *hypothermia*, sedangkan suhu yang terlalu tinggi dapat menyebabkan dehidrasi sampai dengan *heat stroke*.

b. Faktor risiko

Perubahan suhu udara dalam rumah dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- 1) Penggunaan bahan bakar biomassa
- 2) Ventilasi yang tidak memenuhi syarat
- 3) Kepadatan hunian
- 4) Bahan dan struktur bangunan
- 5) Kondisi Geografis
- 6) Kondisi Topografi

c. Upaya Penyehatan

- 1) Bila suhu udara di atas 30°C diturunkan dengan cara meningkatkan sirkulasi udara dengan menambahkan ventilasi mekanik/buatan.
- 2) Bila suhu kurang dari 18°C, maka perlu menggunakan pemanas ruangan dengan menggunakan sumber energi yang aman bagi lingkungan dan kesehatan.



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 7 -

2. Pencahayaan

a. Dampak

Nilai pencahayaan (*Lux*) yang terlalu rendah akan berpengaruh terhadap proses akomodasi mata yang terlalu tinggi, sehingga akan berakibat terhadap kerusakan retina pada mata.

Cahaya yang terlalu tinggi akan mengakibatkan kenaikan suhu pada ruangan.

b. Faktor Risiko

Intensitas cahaya yang terlalu rendah, baik cahaya yang bersumber dari alamiah maupun buatan.

c. Upaya Penyehatan

Pencahayaan dalam ruang rumah diusahakan agar sesuai dengan kebutuhan untuk melihat benda sekitar dan membaca berdasarkan persyaratan minimal 60 *Lux*.

3. Kelembaban

a. Dampak

Kelembaban yang terlalu tinggi maupun rendah dapat menyebabkan suburnya pertumbuhan mikroorganisme.

b. Faktor risiko

Konstruksi rumah yang tidak baik seperti atap yang bocor, lantai, dan dinding rumah yang tidak kedap air, serta kurangnya pencahayaan baik buatan maupun alami.

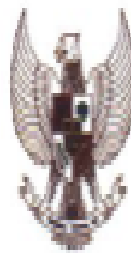
c. Upaya Penyehatan

1) Bila kelembaban udara kurang dari 40%, maka dapat dilakukan upaya penyehatan antara lain :

- Menggunakan alat untuk meningkatkan kelembaban seperti *humidifier* (alat pengatur kelembaban udara)
- Membuka jendela rumah
- Menambah jumlah dan luas jendela rumah
- Memodifikasi fisik bangunan (meningkatkan pencahayaan, sirkulasi udara)

2) Bila kelembaban udara lebih dari 60%, maka dapat dilakukan upaya penyehatan antara lain :

- Memasang genteng kaca
- Menggunakan alat untuk menurunkan kelembaban seperti *humidifier* (alat pengatur kelembaban udara)



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

- 8 -

4. Laju Ventilasi

a. Dampak

Pertukaran udara yang tidak memenuhi syarat dapat menyebabkan suburnya pertumbuhan mikroorganisme, yang mengakibatkan gangguan terhadap kesehatan manusia.

b. Faktor Risiko

- 1) Kurangnya ventilasi (jumlah dan luas ventilasi tidak cukup, sesuai persyaratan kesehatan).
- 2) Tidak ada pemeliharaan AC secara berkala.

c. Upaya Penyehatan

Upaya penyehatan dapat dilakukan dengan mengatur pertukaran udara, antara lain yaitu :

- 1) Rumah harus dilengkapi dengan ventilasi, minimal 10% luas lantai dengan sistem ventilasi silang
- 2) Rumah ber-AC (*Air Condition*) pemeliharaan AC dilakukan secara berkala sesuai dengan buku petunjuk, serta harus melakukan pergantian udara dengan membuka jendela minimal pada pagi hari secara rutin
- 3) Menggunakan *exhaust fan*
- 4) Mengatur tata letak ruang

Lampiran VIII

LEMBAR OBSERVASI HUBUNGAN KONDISI LINGKUNGAN FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUMUR BATU KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2021

I. KARAKTERISTIK INDIVIDU

1. Nama responden :
2. Status Responden :Kasus/Kontrol
3. Alamat :
4. Jenis Kelamin : 0. Laki-Laki 1. Perempuan
5. Umur Responden :
6. Pendidikan Responden : 1. Tidak pernah sekolah 2. SD/Sederajat
3. SLTP/Sederajat 4. SMA/Sederajat
5. S-1 (Sarjana)
7. Pekerjaan Responden : 1. Tidak bekerja 2. Buruh 3. Petani
4. Pedagang 5. Wiraswasta
6. PNS/ABRI/POLRI 7. Guru

II. KONDISI LINGKUNGAN FISIK RUMAH

1. Ventilasi (Luas Lantai Kamar x 10%)

a. Luas lantai kamar :.....M²

b. Luas ventilasi kamar tidur :.....M²

0) Ventilasi tidak memenuhi syarat jika < 10% dari luas lantai

☐

1) Ventilasi memenuhi syarat jika >10% dari luas lantai

☐

2. Pencahayaan

a. Pencahayaan kamar tidur :.....Lux

Memenuhi syarat jika penerangan minimal 60 Lux

0) Tidak memenuhi syarat

☐

1) Memenuhi syarat

☐

3. Kelembaban Ruangan

a. Berapa kelembaban ruang keluarga :.....%

b. Hasil pengukuran memenuhi syarat dengan standar 40%-60%

0) Tidak Memenuhi syarat

☐

1) Memenuhi syarat

☐

4. Kepadatan Hunian Rumah

a. Jumlah penghuni :.....orang

b. Luas lantai kamar tidur :.....M²

c. Kepadatan hunian = $\frac{\text{Luas lantai kamar tidur}}{\text{Jumlah orang sekamar}}$:.....

0) Tidak memenuhi syarat kesehatan < 8 M²/2 orang

☐

1) Memenuhi syarat kesehatan > 8 M²/2 orang

☐

5. Suhu

a. Suhu ruangan keluarga :°C

0) Tidak memenuhi syarat kesehatan (< 18°C dan >30°C)

☐

1) Memenuhi syarat kesehatan (18°C-30°C)

☐

(Sumber : Permenkes 1077,2011)

Lampiran IX

Prosedur Kerja Pengukuran

1. Prosedur Kelembaban

- a) Alat : *Thermohygrometer*
- b) Objek : Pada ruangan 1 titik yaitu bagian tengah
- c) Prosedur Kerja :
 - 1) Siapkan alat Thermohygrometer
 - 2) Tekan tombol ON
 - 3) Untuk mengetahui kelembaban udara tekan tombol RH%
 - 4) Catat angka yang muncul
 - 5) Setelah pengukuran selesai tekan tombol OFF

2. Prosedur pengukuran Pencahayaan

- a) Alat : *Lux Meter*
- b) Objek : Pada ruangan 1 titik yaitu pada ruangan bagian tengah
- c) Prosedur Kerja :
 - 1) Siapkan alat Lux Meter
 - 2) Atur jarak pengukuran dengan alat ± 1 meter
 - 3) Hidupkan alat lux meter dengan menekan tombol ON
 - 4) Angka akan menunjukkan 000 (sebelum sensor cahaya dibuka)
 - 5) Perhatikan angka yang muncul pada layar lux meter
 - 6) Angka yang berhenti paling lama menunjukkan besarnya intensitas cahaya yang diukur
 - 7) Kemudian catat angka yang muncul tersebut
 - 8) Setelah selesai tekan tombol OFF

3. Prosedur Kerja Suhu

- a) Alat : *Thermohygrometer*
- b) Objek : Pada ruangan 1 titik yaitu bagian tengah
- c) Prosedur Kerja :
 - 1) Siapkan alat Thermohygrometer
 - 2) Tekan tombol ON

- 3) Untuk mengetahui suhu udara tekan tombol °C
- 4) Catat angka yang muncul
- 5) Setelah pengukuran selesai tekan tombol OFF

4. Prosedur Pengukuran Ventilasi

- a) Alat : Meteran
- b) Prosedure Kerja
 - 1) Siapkan Meteran
 - 2) Ukur luas ventilasi dalam satuan M^2
 - 3) Lalu ukur luas lantai dalam satuan M^2
 - 4) Dan gunakan perhitungan $\text{Luas Lantai} \times 10\%$ hasilnya dibandingkan dengan Luas ventilasi

5. Pengukuran Kepadatan Hunian

- a) Alat : Meteran
- b) Produser Kerja
 - 1) Hitung luas lantai kamar tidur
 - 2) Jumlah anggota keluarga yang tidur dalam kamar tidur
$$\frac{\text{Luas lantai kamar tidur}}{\text{jumlah anggota keluarga yang tidur dalam kamar responden}}$$

jumlah anggota keluarga yang tidur dalam kamar responden

Lampiran X

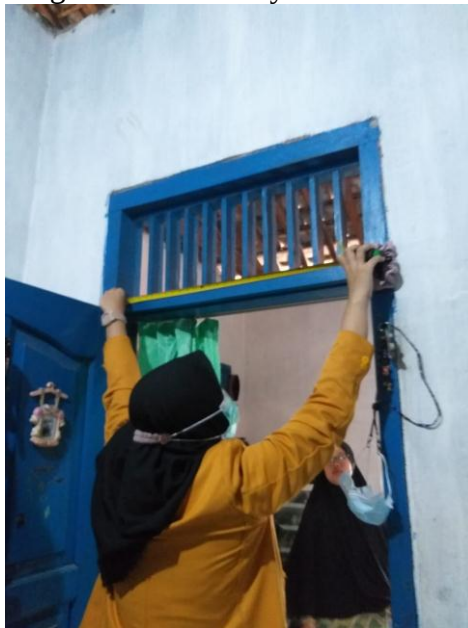
Dokumentasi Penelitian



Pengukuran Pencahayaan



Wawancara Responden



Pengukuran Luas Ventilasi



Pengukuran Luas Lantai



Hasil Ukur Pencahayaan



Hasil Ukur Kelembaban & Suhu



Pengukuran Pencahayaan



Pengukuran Luas Lantai

Dokumentasi Dengan Kader Puskesmas



Dokumentasi Dengan Kepala Puskesmas



Lampiran XI

Hasil SPSS

Statistics						
		Status Responden	Alamat Kelurahan	Jenis kelamin	Pendidikan Responden	Pekerjaan Responden
N	Valid	124	124	124	124	124
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		,75	1,92	,56	3,53	3,63
Std. Deviation		,435	,670	,499	,932	2,018
Minimum		0	1	0	1	1
Maximum		1	3	1	5	7

Statistics						
		Luas Ventilasi	Pencahayaan	Kelembaban Ruangan Keluarga	Kepadatan Hunian	Suhu Ruang Keluarga
N	Valid	124	124	124	124	124
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		,49	,48	,48	,53	,47
Std. Deviation		,502	,501	,502	,501	,501
Minimum		0	0	0	0	0
Maximum		1	1	1	1	1

Statistics		
		Kelompok umur
N	Valid	124
	Missing	0
Mean		3,16
Std. Deviation		1,538
Minimum		1
Maximum		6

Frequency Table

Status Responden					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kasus	31	25,0	25,0	25,0
	Kontrol	93	75,0	75,0	100,0
	Total	124	100,0	100,0	

Alamat Kelurahan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sumur Batu	48	38,7	38,7	38,7
	gulak galik	86	45,2	45,2	61,5
	pengajaran	20	16,1	16,1	100,0
	Total	124	100,0	100,0	

Jenis kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	55	44,4	44,4	44,4
	Perempuan	69	55,6	55,6	100,0
	Total	124	100,0	100,0	

Pendidikan Responden					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah sekolah	2	1,6	1,6	1,6
	SD/Sederajat	16	12,9	12,9	14,5
	SLTP/Sederajat	36	29,0	29,0	43,5
	SMA/Sederajat	54	43,5	43,5	87,1
	S-1 (Sarjana)	16	12,9	12,9	100,0
	Total	124	100,0	100,0	

Pekerjaan Responden					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Bekerja	28	22,6	22,6	22,6
	Buruh	24	19,4	19,4	41,9
	pedagang	18	14,5	14,5	56,5
	Wiraswasta	32	25,8	25,8	82,3
	PNS/ABRI/POLRI	12	9,7	9,7	91,9
	Guru	10	8,1	8,1	100,0
	Total	124	100,0	100,0	

Ventilasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak memenuhi syarat	63	50,8	50,8	50,8
	memenuhi syarat	61	49,2	49,2	100,0
	Total	124	100,0	100,0	

Pencahayaannya					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak memenuhi syarat	65	52,4	52,4	52,4
	memenuhi syarat	59	47,6	47,6	100,0
	Total	124	100,0	100,0	

Kelembaban					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak memenuhi syarat	64	51,6	51,6	51,6
	memenuhi syarat	60	48,4	48,4	100,0
	Total	124	100,0	100,0	

Kepadatan Hunian					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak memenuhi syarat	58	46,8	46,8	46,8
	memenuhi syarat	66	53,2	53,2	100,0

	Total	124	100,0	100,0	
Suhu					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak memenuhi syarat	66	53,2	53,2	53,2
	memenuhi syarat	58	46,8	46,8	100,0
	Total	124	100,0	100,0	

Kelompok umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19-25	22	17,7	17,7	17,7
	26-35	28	22,6	22,6	40,3
	36-45	18	14,5	14,5	54,8
	46-55	27	21,8	21,8	76,6
	56-65	22	17,7	17,7	94,4
	>65	7	5,6	5,6	100,0
	Total	124	100,0	100,0	

Case Processing Summary						
		Cases				
		Valid		Missing		Total
		N	Percent	N	Percent	N Percent
Luas Ventilasi * Status Responden		124	100,0%	0	0,0%	124 100,0%
Pencahayaannya * Status Responden		124	100,0%	0	0,0%	124 100,0%
Kelembaban Ruangan Keluarga * Status Responden		124	100,0%	0	0,0%	124 100,0%
Kepadatan Hunian * Status Responden		124	100,0%	0	0,0%	124 100,0%
Suhu Ruang Keluarga * Status Responden		124	100,0%	0	0,0%	124 100,0%

Ventilasi * Status Responden

Crosstab					
			Status Responden		
			Kasus	Kontrol	Total
Ventilasi	tidak memenuhi syarat	Count	21	42	63
		% within Status Responden	67,7%	45,2%	50,8%
	memenuhi syarat	Count	10	51	61
		% within Status Responden	32,3%	54,8%	49,2%
Total		Count	31	93	124
		% within Status Responden	100,0%	100,0%	100%

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4,743 ^a	1	,029		
Continuity Correction ^b	3,883	1	,049		
Likelihood Ratio	4,830	1	,028		
Fisher's Exact Test				,038	,024
Linear-by-Linear Association	4,705	1	,030		
N of Valid Cases	124				

Risk Estimate			
	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Luas Ventilasi (tidak memenuhi syarat / memenuhi syarat)	2,550	1,083	6,006
For cohort Status Responden = Kasus	2,033	1,045	3,956
For cohort Status Responden = Kontrol	,797	,648	,981
N of Valid Cases	124		

Pencahayaan * Status Responden

Crosstab					
			Status Responden		
			Kasus	Kontrol	Total
Pencahayaan	tidak memenuhi syarat	Count	22	43	65
		% within Status Responden	71,0%	46,2%	52,4%
	memenuhi syarat	Count	9	50	59
		% within Status Responden	29,0%	53,8%	47,6%
Total		Count	31	93	124
		% within Status Responden	100,0%	100,0%	100%

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5,702 ^a	1	,017		
Continuity Correction ^b	4,753	1	,029		
Likelihood Ratio	5,861	1	,015		
Fisher's Exact Test				,022	,014
Linear-by-Linear Association	5,656	1	,017		
N of Valid Cases	124				

Risk Estimate			
	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pencapaian (tidak memenuhi syarat / memenuhi syarat)	2,842	1,184	6,826
For cohort Status Responden = Kasus	2,219	1,112	4,427
For cohort Status Responden = Kontrol	,781	,636	,958
N of Valid Cases	124		

Kelembaban * Status Responden

Crosstab					
			Status Responden		
			Kasus	Kontrol	Total
Kelembaban	tidak memenuhi syarat	Count	21	43	64
		% within Status Responden	67,7%	46,2%	51,6%
	memenuhi syarat	Count	10	50	60
		% within Status Responden	32,3%	53,8%	48,4%
Total		Count	31	93	124
		% within Status Responden	100,0%	100%	100%

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymp. Sig. (2- sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	4,306 ^a	1	,038		
Continuity Correction ^b	3,488	1	,062		
Likelihood Ratio	4,388	1	,036		
Fisher's Exact Test				,041	,030
Linear-by-Linear Association	4,271	1	,039		
N of Valid Cases	124				

Risk Estimate			
	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kelembaban Ruangan Keluarga (tidak memenuhi syarat / memenuhi syarat)	2,442	1,037	5,749
For cohort Status Responden = Kasus	1,969	1,012	3,831
For cohort Status Responden = Kontrol	,806	,657	,990
N of Valid Cases	124		

Kepadatan Hunian * Status Responden

Crosstab					
			Status Responden		
			Kasus	Kontrol	Total
Kepadatan Hunian	tidak memenuhi syarat	Count	19	39	58
		% within Status Responden	61,3%	41,9%	46,8%
	memenuhi syarat	Count	12	54	66
		% within Status Responden	38,7%	58,1%	53,2
Total		Count	31	93	124
		% within Status Responden	100,0%	100,0%	100%

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3,498 ^a	1	,061		
Continuity Correction ^b	2,764	1	,096		
Likelihood Ratio	3,508	1	,061		
Fisher's Exact Test				,095	,048
Linear-by-Linear Association	3,470	1	,062		
N of Valid Cases	124				

Risk Estimate			
	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kepadatan Hunian (tidak memenuhi syarat / memenuhi syarat)	2,192	,954	5,037
For cohort Status Responden = Kasus	1,802	,959	3,386
For cohort Status Responden = Kontrol	,822	,664	1,017
N of Valid Cases	124		

Suhu * Status Responden

Crosstab					
			Status Responden		
			Kasus	Kontrol	Total
Suhu	tidak memenuhi syarat	Count	24	42	66
		% within Status Responden	77,4%	45,2%	53,2%
	memenuhi syarat	Count	7	51	58
		% within Status Responden	22,6%	54,8%	46,8%
Total		Count	31	93	124
		% within Status Responden	100,0%	100,0%	100%

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	9,718 ^a	1	,002		
Continuity Correction ^b	8,465	1	,004		
Likelihood Ratio	10,213	1	,001		
Fisher's Exact Test				,002	,002
Linear-by-Linear Association	9,639	1	,002		
N of Valid Cases	124				

Risk Estimate			
	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Suhu Ruang Keluarga (tidak memenuhi syarat / memenuhi syarat)	4,163	1,633	10,613
For cohort Status Responden = Kasus	3,013	1,403	6,471
For cohort Status Responden = Kontrol	,724	,589	,889
N of Valid Cases	124		